

VRGC, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin rendah konformitas pada komunitas VRGC di kota Medan.



### **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan usaha untuk menjawab permasalahan, memahami peraturan, dan memprediksikan keadaan dimasa yang akan datang (Nursalam, 2001). Pada bab ini akan diuraikan mengenai identifikasi variabel

penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan metode pengumpulan sampel, metode pengambilan data dan metode analisa data.

### **A. Tipe Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dalam prosesnya banyak menggunakan angka-angka dari mulai pengumpulan data, penafsiran terhadap data. Jenis masalah yang dikaji dalam penelitian ini yaitu penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisa factor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu.

### **B. Identifikasi Variabel Penelitian**

Untuk dapat menguji hipotesis penelitian, terlebih dahulu perlu diidentifikasi variabel-variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini, variabel-variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel bebas (x) : Dukungan Sosial
2. Variabel terikat (y) : Konformitas

### **C. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi dari operasional setiap variabel dalam penelitian ini, akan dijelaskan secara satu-persatu sebagai berikut:

1. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah kehadiran orang lain yang dapat membuat individu percaya bahwa dirinya dicintai, diperhatikan dan merupakan bagian dari kelompok sosial, yaitu keluarga, rekan kerja dan teman dekat (Sheridan & Radmacher, 1992).

Dukungan sosial dalam penelitian ini difokuskan pada dukungan sosial dari lingkungan yaitu pada lingkungan komunitas motor yang berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan persahabatan. Dukungan ini mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik. Dukungan ini membantu individu mengatasi masalah dengan cara memperluas wawasan dan pemahaman individu terhadap masalah yang dihadapi.

Data mengenai dukungan sosial dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui skala. Skala dukungan sosial dalam penelitian ini dibuat berdasarkan aspek-aspek yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi dan dukungan persahabatan.

## 2. Konformitas

Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku yang ditampilkan oleh individu tersebut dipandang wajar atau dapat diterima oleh kelompok atau masyarakat, selain itu konformitas juga merupakan suatu bentuk interaksi yang didalamnya seseorang berperilaku terhadap orang lain sesuai dengan harapan kelompok



tersebut dengan kata lain anggota yang ada di dalam kelompok tersebut harus mengikuti aturan-aturan yang berlaku di dalamnya.

Data mengenai konformitas diperoleh peneliti melalui skala, yang peneliti susun berdasarkan aspek-aspek konformitas yaitu :kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan .

#### **D. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Menurut Arikunto (1997) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan di kenai generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono (2009) populasi adalah keseluruhan subjek yang paling sedikit mempunyai sifat dan karakteristik sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas motor VRGC (Vixion Raider Gayo Club) yang berjumlah 60 orang.

##### **2. Sampel**

Sampel menurut Sugiyono (2009) adalah subjek atau wakil dari populasi yang di teliti. Besar sampel harus dihitung berdasarkan teknik-teknik tertentu agar sampel yang digunakan dan diambil dari populasi dapat dipertanggung jawabkan. Sampel ndalam penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas motor VRGC (Vixion Raider Gayo Club) yang berjumlah 60 orang.

##### **3. Teknik pengambilan sampel**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling, yang artinya total keseluruhan populasi digunakan menjadi sampel dalam penelitian

(Sugiyono, 2009). Hal yang mendasari peneliti menggunakan teknik ini karena jumlah populasi tidak mencapai 100 orang.

#### **4. Tehnik pengumpulan data**

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek penelitian. Sejalan dengan hal diatas, Arikunto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Menurut Hadi (2000) ada beberapa kelebihan menggunakan metode

skala, yaitu :

- a. Subyek adalah orang yang paling tau tentang dirinya
- b. Apa yang dikatakan subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Pemilihan skala sebagai alat pengumpul data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan dan minat. Pertimbangan lain berdasar asumsi bahwa, yang mengetahui kondisi subyek penelitian adalah dirinya sendiri, dan setiap pernyataan subyek dapat dipercaya kebenarannya. Setiap penilaian

subyek terhadap pernyataan dalam skala adalah sama dengan maksud dan tujuan oleh penyusun skala (Hadi, 2000).

Dalam penelitian ini terdapat dua skala ukur yaitu dukungan sosial dan *konformitas*.

#### 1. Skala dukungan sosial

Skala dukungan sosial disusun berdasarkan bentuk-bentuk yang dikemukakan oleh Sarafino (2006) yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan persahabatan.

Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat sesuai (ss), sesuai (s), tidak sesuai (ts) dan sangat tidak sesuai (sts). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (ss), nilai 3 untuk pilihan jawaban sesuai (s), nilai 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (ts) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (sts). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (ss), nilai 2 untuk pilihan jawaban sesuai (s), nilai 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (ts), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (sts).

#### 2. Skala *konformitas*

Skala *konformitas* ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh David O` Seals (1985), yaitu: kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan.



Skala ini disusun berdasarkan skala likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni sangat sesuai (ss), sesuai (s), tidak sesuai (ts) dan sangat tidak sesuai (sts). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai (ss), nilai 3 untuk pilihan jawaban sesuai (s), nilai 2 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (ts) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (sts). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban sangatsesuai (ss), nilai 2 untuk pilihan jawaban sesuai (s), nilai 3 untuk pilihan jawaban tidak sesuai (ts), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai (sts)

## 5. Metode analisis data

Hadi (1988) mengatakan bahwa dalam penelitian ini, teknik analisis yang digunakan adalah metode statistik. Dalam penelitian ini metode analisis data yang dipilih dan dibahas ialah korelasi pearson product moment (r) karena sangat populer dan sering dipakai oleh mahasiswa dan peneliti. Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun (1900). Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependent*).

Teknik analisis korelasi ppm termasuk teknik statistik para metrik yang menggunakan interval dan ratio dengan persyaratan tertentu. Misalnya: data dipilih secara acak (random); datanya berdistribusi normal; data yang dihubungkan berpola linier; dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Kalau salah satu tidak terpenuhi persyaratan tersebut analisis korelasi tidak dapat dilakukan. Rumus yang digunakan korelasi ppm adalah:

Adapun rumus korelasi pearson product moment (r) adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$R_{xy}$  : koefisien korelasi antara variable x (skor subjek tiap item) dengan variable y (total skor subjek dari keseluruhan item) antara variabel x dengan variabel y.

$\sum XY$  : jumlah dari hasil perkalian antara setiap x dengan setiap y

$\sum X$  : jumlah skor seluruh subjek tiap item

$\sum Y$  : jumlah skor keseluruhan item pada subjek

$\sum X^2$  : jumlah kuadrat skor x

$\sum Y^2$  : jumlah kuadrat skor y

$N$  : jumlah subjek

Sebelum data ini dianalisis dengan teknik analisis product moment maka data yang diperoleh terlebih dahulu harus diuji asumsi terhadap data yaitu:

1. Uji normalitas, yaitu untuk melihat apakah penelitian yang telah diperoleh memiliki sebaran normal atau mengikuti bentuk kurva normal.
2. Uji linearitas, yaitu untuk melihat apakah data variabel bebas (dukungan sosial) memiliki hubungan linear dengan data dari variabel terikat (*konformitas*).